



PENGARUH PENGGUNAAN METODE PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAGI SISWA USIA DINI

Ahmad Syafii

Email : ahmad.syafiiskom@gmail.com

PG/TK Al-Itqon

Jl. Raya Sepande, Candi, Sidoarjo

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 08, 2025

Revised March 10, 2025

Accepted Mei 30, 2025

Kata Kunci:

hasil belajar, model praktik, metode praktik

Keywords:

learning outcomes, practice models, practice methods

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode praktik pada pembelajaran usia dini, disamping itu, untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran usia dini dan untuk mengetahui pengaruh metode praktik terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah peserta didik PG/TK Al-Itqon yang berjumlah 56 peserta didik. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh sehingga sampel kelas eksperimen sebanyak 26 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 24 peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode diskusi. Instrumen berupa tes hasil belajar peserta didik. Analisis data berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji independent sample t-test. Hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata posstest hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah 83,96, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 71,75 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh metode praktik terhadap hasil belajar peserta didik di PG/TK Al-Itqon.

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students taught using practical methods in early childhood education, in addition to understanding the learning outcomes of students taught using discussion methods in early childhood education, and to examine the influence of practical methods on student learning outcomes. This type of research is a quasi-experimental study with a Nonequivalent Control Group Design. The population of this study consists of students from PG/TK Al-Itqon totaling 56 students. The sampling technique used is saturated sampling, resulting in 26 students in the experimental class and 24 students in the control class taught using discussion methods. The instrument used is a test of student learning outcomes. Data analysis involves descriptive statistics and inferential statistics with an independent sample t-test. The results of this study obtained an average post-test score of students' learning outcomes in the experimental class of 83.96, while in the control class the average score was 71.75 and the significance value was $0.000 < 0.05$, which means that there is an effect of the practice method on the students' learning outcomes at PG/TK Al-Itqon.

PENDAHULUAN

Kewajiban manusia untuk menuntut ilmu agar dapat memiliki pengetahuan serta mampu mengimplementasikannya dan berguna bagi masyarakat luas maupun dirinya

sendiri (Depdiknas, 2006). Perwujudan pendidikan dimaksudkan bukan hanya untuk kehidupan di masa yang akan datang, namun diperuntukkan bagi anak yang sedang berkembang menuju kedewasaannya (Muazimah & Wahyuni, 2022). Model paedagogie bermakna bimbingan yang secara sadar diberikan kepada orang agar menjadi dewasa oleh orang yang dewasa. Tercapainya tujuan pendidikan menjadi hal yang urgen agar terlahir generasi muda dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kecerdasan serta terdidik, baik pada dimensi kepribadian maupun karakter (Rosyadi & Pardjono, 2015)

Implementasi model penggunaan pembelajaran di berbagai daerah, bukan hanya fokus pada keterlaksanaan pembelajaran semata tetapi diperlukan kreativitas dalam proses pembelajaran (Sinarma Sitio, Mastiur Verawaty Silalahi, 2022). Pembelajaran kreatif dicirikan oleh hubungan kreatif antara guru dan peserta didik dan menggunakan model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kreatif (Ra'bang et al., 2022). Selain model pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif (Kasmawati et al., 2021). Salah satu metode yang paling baik untuk saat ini yaitu metode eksperimen, hal ini disebabkan karena metode ini selain dapat membantu peserta didik mampu memahami materi dengan cepat juga dapat membuat peserta didik lebih optimis mengikuti pembelajaran sebab metode ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran (Suryana, 2012).

Metode konvensional dalam pembelajaran, seperti ceramah dan pencatatan, masih banyak digunakan di PAUD. Meskipun metode ini memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran, namun penggunaannya yang berlebihan juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada belajar siswa. Metode konvensional cenderung pasif dan tidak interaktif. Siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat siswa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Metode konvensional tidak selalu sesuai dengan gaya belajar setiap siswa. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi dengan praktik, visual, atau audio, namun metode konvensional hanya berfokus pada penyampaian materi secara verbal (Nurhayaty et al., 2022). Hal ini dapat membuat siswa kesulitan memahami materi dan tidak mencapai hasil belajar yang optimal.

Permasalahan belajar siswa PAUD dengan metode konvensional, perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggabungkan metode konvensional dengan metode yang lebih aktif dan interaktif, Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu solusi dengan cara siswa belajar dengan mengerjakan proyek yang relevan dengan dunia kerja.

Akibatnya peserta didik tidak dapat melihat contoh kongkrit dari bagaimana mengungkapkan bahasa tubuh yang informatif. Sub materi ini yang digunakan pada mata pelajaran Usia dini adalah salah satu mata pelajaran, dimana pada sub materi ini dilakukan kegiatan praktik langsung dengan penilaian teman sebaya dan melalui pengamatan dari guru.

Oleh karena itu, penggunaan metode praktik sangat dibutuhkan oleh para peserta didik dalam proses pembelajarannya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan di PG/TK Al-Itqon dengan beberapa peserta didik yang telah melalui proses pembelajaran Usia dini tersebut, pembelajaran dengan menggunakan metode praktik akan lebih memudahkan materi untuk dipahami, hal ini karena materi yang disampaikan hampir sepenuhnya harus dipahami dalam bentuk yang konkret, sehingga dengan adanya metode praktik akan lebih meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode praktik mengungkapkan ekspresi dalam sebuah kondisi kegiatan didepan kelas.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian eksperimen semu (Quasy Eksperimen) dengan Nonequivalent Control Group Design. Desain ini hampir sama dengan Pretest- posttest Control Group Design, tetapi subjek yang diambil tidak secara random, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode praktik terhadap hasil belajar peserta didik.

Populasi pada penelitian ini adalah 55 peserta didik PG/TK Al-Itqon dengan Sampel 24 peserta didik 1 dan 26 peserta didik 2. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang terdiri atas 20 butir soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas.

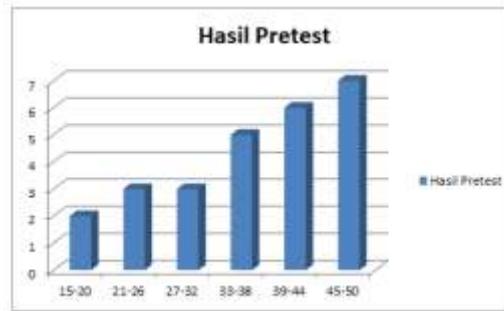
Uji normalitas dan homogenitas merupakan dua langkah penting dalam analisis data statistik. Kedua uji ini membantu memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi yang mendasari berbagai metode statistik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi data yang simetris dengan bentuk seperti lonceng. Asumsi normalitas penting dalam banyak metode statistik, seperti uji t, ANOVA, dan regresi linear. manfaat uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi normalitas dan menghindari hasil analisis yang tidak akurat atau menyesatkan. metodenya melakukan uji normalitas meliputi 1) metode visual untuk melihat grafik distribusi data apakah data berdistribusi normal atau tidak; 2) metode statistik untuk melakukan uji statistik (Abdul Kadir, 2015). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok data sama atau tidak. Asumsi homogenitas varians penting dalam beberapa metode statistik, seperti uji t dua sampel dan ANOVA. Uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok data yang dibandingkan dalam analisis statistik sama.

Metode Uji Homogenitas antara lain 1) uji Levene digunakan untuk menguji homogenitas varians dari dua atau lebih kelompok data; 2) uji Bartlett digunakan untuk menguji homogenitas varians dari lebih dari dua kelompok data. Manfaat Uji Normalitas dan Homogenitas untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil analisis statistik (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan berbagai macam pengujian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sesuai harapan, selain itu penelitian ini juga dapat dipergunakan sesuai dengan kemanfaatannya.

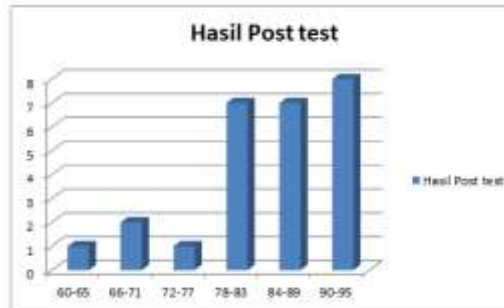
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar dengan Metode Praktik

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram gambar 1 dan gambar 2 berikut ini:



Gambar 1. Hasil pretest Kelas eksperimen



Gambar 2. Hasil posttes Kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 1 dan gambar 2 maka dapat diketahui bahwa nilai peserta didik sebelum diberi metode praktik terdapat 2 peserta didik berada pada interval nilai 15 hingga 20 dengan persentase sebesar 7,69%, 3 peserta didik berada pada interval 21 hingga 26 dengan persentase 11,53%, 3 peserta didik pada interval 27 hingga 32 dengan persentase 11,53%, 5 peserta didik pada interval 33-38 dengan persentase 19,23%, 6 peserta didik pada interval 39 hingga 44 dengan persentase 23,1% dan 7 peserta didik pada interval 45 hingga 50 dengan persentase 26,92% dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 36,65 dengan standar deviasi 9,75. Selanjutnya pada peserta didik diberi tes setelah mendapatkan perlakuan dan diperoleh data yaitu 1 peserta didik pada interval 60 hingga 65 dengan persentase nilai sebesar 3,85% sedangkan berdasarkan gambar 2 didapatkan 2 peserta didik berada pada interval 66 hingga 71 dengan persentase 7,69%, 1 peserta didik pada interval 72 hingga 77 dengan persentase 3,85%, 7 peserta didik pada interval 78 hingga 83 dengan persentase 26,92%, 7 peserta didik pada interval 84 hingga 89 dengan persentase 26,92%, dan 8 peserta didik pada interval 90 hingga 95 dengan persentase 30,77%. Berdasarkan pada perolehan rerata nilai dari kelas eksperimen didapatkan sebesar 83,96 dengan standar deviasi 8,34.

Pada kelas eksperimen, peserta didik akan melihat memperagakan bahasa tubuh didepan kelas. Di kelas eksperimen peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 mengamati gerak bahasa tubuh antar kelompok, sedangkan kelompok 2 melakukan pengamatan dari proses praktik kelompok 1. Selanjutnya kelompok 3 mengamati proses yang dilakukan praktik kelompok 2 untuk memberikan penilaian kegiatannya dan kelompok 4 mempersiapkan praktik bahasa tubuh di depan kelas.

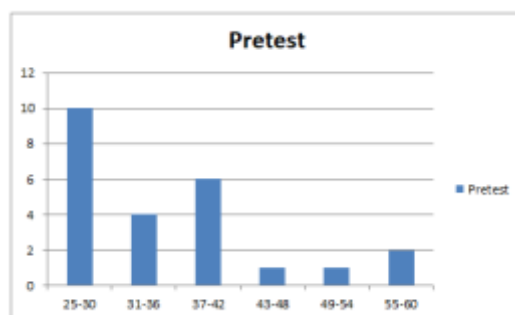
Sebelum masuk pembelajaran inti peserta didik terlebih dahulu diberi stimulus berupa pertanyaan pemantik "apa ada yang bisa bercerita didepan kelas? Bagaimana perasaan kalian jika berbicara didepan kelas?". Selama pemberian stimulasi, peserta didik merespon dengan baik ditandai dengan banyaknya pendapat yang mereka kemukakan. Selanjutnya, pembelajaran masuk ke dalam kegiatan inti yakni melakukan praktik. Pada kegiatan praktik peserta didik melakukan praktik sesuai dengan prosedur

kerja yang ada pada lembar kerja peserta didik yang dibagikan terlebih dahulu. Tujuan penggunaan metode praktik dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada setiap kelompok yaitu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, karena dengan tindakan perlakuan yang berbeda maka peserta didik akan lebih kritis dalam hal mencari tahu faktor yang menjadi kekhawatiran ketika berbicara didepan kelas dengan bahasa tubuh yang baik. Setelah mereka amati beberapa kelompok, maka tidak sengaja mereka akan menambah referensi terkait berbagai macam teknik penguasaan bahasa tubuh didepan kelas, selain itu peserta didik juga memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan merupakan metode baru bagi mereka dan contoh yang diambil juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Bahkan peserta didik sangat antusias bertanya mengenai cara yang baik ketika berbicara, nada berbicara dan intonasi dalam berbicara yang digunakan saat praktik didepan kelas. Karena selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik benar-benar fokus dan sangat semangat pada kegiatan yang mereka lakukan sehingga pada akhir pelajaran ketika diberi penguatan terhadap kesimpulan yang telah dipaparkan mereka sangat mudah memahami penguatan tersebut.

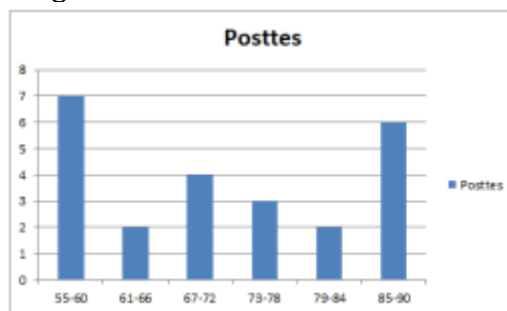
Hasil Belajar Tanpa Metode Praktik

Penyajian data hasil belajar peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada diagram gambar 3 dan gambar 4 berikut :



Gambar 3. Pretest Kelas Kontrol

Pengujian pada 2 kelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimaksudkan agar adanya perbandingan secara signifikan dari hasil keduanya, nantinya hasil dari pengujian meliputi pretest dan posttest. Berdasarkan pada uji kelas eksperimen didapatkan peningkatan yang signifikan ini merupakan praduga jika terdapat pengaruh menggunakan metode praktik dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Berikut ini hasil posttest disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 3, maka dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah 10 peserta didik berada pada interval

nilai 25 hingga 30 dengan persentase nilai sebesar 41,66%, 4 peserta didik berada pada interval 31-36 dengan persentase 16,67%, 6 peserta didik pada interval 37 hingga 42% dengan persentase 25%, 1 peserta didik pada interval 43 hingga 48 dengan persentase 4,17%, 1 peserta didik pada interval 49 hingga 54 dengan persentase 4,17% dan berdasarkan gambar 4 didapatkan terdapat 2 peserta didik pada interval 55 hingga 60 dengan persentase 8,33% dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 35,75 dengan standar deviasi 9,49. Kemudian diberi tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dan diperoleh data yaitu 7 peserta didik pada interval 55 hingga 60 dengan persentase nilai sebesar 29,17%, 2 peserta didik berada pada interval 61 hingga 66 dengan persentase 8,33%, 4 peserta didik pada interval 67 hingga 72 dengan persentase 16,67%, 3 peserta didik pada interval 73 hingga 78 dengan persentase 12,5%, 2 peserta didik pada interval 79 hingga 84 dengan persentase 8,33%, dan 6 peserta didik pada interval 85-90 dengan persentase 25% sehingga hasil perolehan rerata nilai didapatkan sebesar 71,75 dengan Standar Deviasi 11,9.

Pada kelas ini peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok. Setelah itu peserta didik akan mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh kelas eksperimen. Pada saat melakukan diskusi, awalnya peserta didik mengamati dengan sangat serius. Tapi lama kelamaan peserta didik mulai jenuh, hal ini disebabkan karena mereka tidak melakukan pengamatan secara langsung. Setelah melakukan diskusi antar anggota kelompok peserta didik mulai memaparkan mengenai apa saja yang berkaitan dengan bahasa tubuh. Selama kegiatan diskusi berlangsung hanya sebagian peserta didik yang berperan aktif. Sehingga peserta didik yang bertanya dan memberi jawaban hanya beberapa saja. Hal ini bisa saja disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar peserta didik, diantaranya metode yang digunakan oleh guru kurang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik (Mawardi, 2019).

Pengaruh Metode Praktik terhadap Hasil Belajar

Analisis selanjutnya dilakukan perlakuan perbandingan antara kelas menggunakan metode praktik terhadap hasil belajar peserta didik, namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa pengujian normalitas dan uji homogenitas. Berikut hasil uji normalitas disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	p-value	α	Ket
Pretes Kelas Eksperimen	0,663	0,05	Normal
Posttes Kelas Eksperimen	0,321	0,05	Normal
Pretes Kelas Kontrol	0,400	0,05	Normal
Posttes Kelas Kontrol	0,805	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga dapat diartikan bahwa pengujian dapat dilanjutkan. Didapatkan pula hasil dari hasil uji homogenitas pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.032	1	48	.859

Berdasarkan dari hasil pengujian homogenitas pada tabel 2, maka ditunjukkan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.859. Data tersebut memiliki nilai sig kurang dari

0.05 yaitu sebesar $0.859 > 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa dapat kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada data hasil belajar peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan adalah homogen.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode praktik sebesar 83,96 dan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa metode praktik sebesar 71,75 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh metode praktik terhadap hasil belajar peserta didik di .

Penggunaan metode praktik lebih efisien daripada metode konvensional bagi siswa. Metode praktik memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan interaktif. Dengan mempraktikkan teori yang dipelajari di kelas, siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik dan mengingatnya lebih lama. Metode praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk dunia kerja. Hal ini penting karena dunia kerja membutuhkan individu yang memiliki keterampilan yang siap pakai, bukan hanya teori semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Al-Ta'dib*, 8(2), 70–81.
- Anggraini, W., Anwar, Y., & Madang, K. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi pada Manusia untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 3(1), 49–57.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Djoyonegoro, M. M., & Sudarso. (2020). Hubungan Pembelajaran Teori Dan Praktek Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 131–136.
- Farida, R., Alba, A., Kurniawan, R., & Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 104. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p104--122>
- Fatkhurrohman, M. (2016). Strategi Belajar Siswa Pada Kegiatan Praktik Kerja Industri Dalam Memperoleh Kompetensi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 47–58.
- Mawardi, A. D. (2019). Peran Lingkungan Sekolah dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Teluk Dalam 6 Banjarmasin. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 14(1), 51–67. <http://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/10/3>
- Monicha, R. E., Sendi, O. A. M., Warsah, I., & Morganna, R. (2022). Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang Lebong. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2230>